



BUPATI PEKALONGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI PEKALONGAN
NOMOR 068.5/418 TAHUN 2017

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2016-2021

BUPATI PEKALONGAN,

- Menimbang: a. untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/ M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1986 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dari Wilayah Kotamadya Derah Tingkat II Pekalongan ke Kota Kajen di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 70);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Derah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Derah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomot PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomot PER/20/MENPAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2011 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah 22);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 56);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 65);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, merupakan acuan dalam penyusunan dokumen:
- a. Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
 - b. Rencana Kerja (Renja);
 - c. Rencana Anggaran Program dan Kegiatan;
 - d. Perjanjian Kinerja; dan
 - e. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKjIP);

KEDUA : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan dalam pengukuran kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan serta dalam melakukan evaluasi pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Kajen
pada tanggal 13 November 2017



BUPATI PEKALONGAN,
ASIPKHOLBIHI

Tembusan; disampaikan Kepada: Yth.:

1. Wakil Bupati Pekalongan;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan;
3. Para Staf Ahli Bupati Pekalongan;
4. Para Asisten Sekda Kabupaten Pekalongan;
5. Para Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan;

Lampiran Keputusan Bupati Pekalongan

Nomor : 068.5/418

Tanggal : 13 November 2017

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2016 - 2021**

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
1.1	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan derajat kesehatan masyarakat.		
1.1.1	Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.	1 Angka Kelangsungan Hidup Bayi	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat keselamatan hidup bayi 0 - 12 bulan</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah bayi yang hidup tiap 1000 bayi</p> $\frac{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 100$ <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan
		2 Angka Kematian Ibu Melahirkan (per 100.000 KH)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena merupakan program MDG's dan SDG's dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program pelayanan kesehatan ibu karena berpengaruh pada peningkatan status kesehatan ibu terutama ibu hamil, ibu bersali dan ibu nifas Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kematian ibu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 100$ Tipe Penghitungan : Non Komulatif Sumber Data : Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan OPD Penanggungjawab : Dinas Kesehatan
		3 Angka Kematian Bayi (per1000KH)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena merupakan program MDG's dan SDG's dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program pelayanan kesehatan bayi yang merupakan usia rentan terhadap permasalahan kesehatan

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kematian bayi}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan</p> <p>OPD Penanggungjawab : Dinas Kesehatan</p>
1.1.2	Menurunnya angka gizi buruk.	1 Persentase Balita Gizi Buruk (%);	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih merupakan output utama dari upaya intervensi asupan gizi dan pola asuh gizi keluarga. Tercakup aspek kecukupan gizi makro (kalori dan protein) dan mikro (vitamin dan mineral) sebagai pendukung pertumbuhan, dan mengevaluasi dan mengantisipasi terjadinya kasus gizi buruk pada balita di masyarakat</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Kasus lama} + \text{kasus baru}}{\text{Jumlah Balita yang diamati}} \times 100$ (ditimbang=D)</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan</p> <p>OPD Penanggungjawab Dinas Kesehatan</p>
		<p>2 Prevalensi anemia pada Ibu Hamil (%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi kinerja posyandu, puskesmas dan dinas kesehatan dalam upaya pelayanan kesehatan ibu hamil dan mengamati kondisi kesehatan ibu hamil yang menjadi titik awal kesehatan janin dan kesehatan ibu melahirkan, sehingga pada masa kehamilan yang merupakan fase-fase penting terbentuknya kualitas kesehatan bayi oleh karena itu perlu perhatian khusus dalam penanganan ibu hamil khususnya hamil anemia.</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah ibu hamil anemia}}{\text{jumlah keseluruhan ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>3 Bayi dengan berat badan lahir rendah (%)</p>	<p>Sumber Data : laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p> <hr/> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memonitor tingkat kesehatan gizi ibu hamil dan pengendalian status gizi buruk, gizi kurang maupun stunting</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah bayi dengan berat lahir rendah</p> $\frac{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 100$ <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		4 Persentase bayi usia kurang dari 6 bln yang mendapat ASI eksklusif (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi kinerja promotif, preventif pelayanan kesehatan, mengingat program ini merupakan prioritas pembangunan kesehatan</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah bayi 0-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif $\frac{\text{Jumlah seluruh bayi 0-6 bulan dalam 1 wilayah}}{\text{Jumlah seluruh bayi 0-6 bulan dalam 1 wilayah}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>
		5 Prevalensi kekurangan gizi (<i>underweight</i>) pada anak balita (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : underweight (BB/U) kekurangan gizi yang merupakan cerminanderajat kesehatan balita dan gambaran status perkembangan gizi anak di bawah 5 tahun (0-59 bulan) dan untuk mengevaluasi program perbaikan gizi masyarakat.</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk (BGM)}}{\text{Jumlah balita diamati/ ditimbang (0-59 bulan)}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data: Laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>
		6 Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak bawah 2 tahun (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Stunting atau terhambatnya tujuan pertumbuhan tubuh merupakan salah satu bentuk kekurangan gizi yang ditandai dengan tinggi badan menurut usia dibawah standar deviasi (<-2SD). Indikator ini dipilih karena merupakan indikator sasaran pembangunan kesehatan sebagai gambaran status perkembangan gizi masyarakat yang sedang dilaksanakan apakah memberikan pengaruh pada peningkatan gizi bayi dan balita</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah baduta stunting (6-23 bulan)}}{\text{Jumlah baduta diamati/ ditimbang}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data: Laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>
1.1.3	Menurunnya angka kesakitan penduduk.	1 CNR Tuberculosis (TB) per 100.000 penduduk	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau kinerja program penanggulangan penyakit menular yang merupakan program pembangunan nasional</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah seluruh kasus TB}}{\text{Jumlah penduduk dalam 1 periode}} \times 100.000$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data: Dinas Kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		2 Prevalensi HIV pada populasi dewasa (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau kinerja program penanggulangan penyakit menular yang merupakan program pembangunan nasional</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah seluruh kasus HIV}}{\text{Jumlah penduduk dalam 1 periode}} \times 10.000$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data: Laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>
		3 Jumlah kecamatan mencapai eliminasi malaria (kec)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau kinerja program penanggulangan penyakit menular yang merupakan program pembangunan nasional</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kecamatan yang tidak lagi kasus indegenus (masyarakat asli/ bukan pendatang)</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>4 Jumlah kecamatan mencapai eliminasi filariasis (kec)</p>	<p>Sumber Data: Laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p> <hr/> <p>Alasan Pemilihan Indikator : indikator ini dipilih untuk untuk memantau kineerja program penanggulangan penyakit menular yang merupakan pembangunan nasional</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kecamatan yang mikro filaria rate (jumlah pasien positif filaria</p> $\frac{\text{Jumlah diperiksa} \times 100\%}{\text{Jumlah diperiksa} \times 100\%}$ <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data: Laporan evaluasi kegiatan dinas kesehatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		5 Persentase Desa yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi tingkat kesadaran masyarakat di tingkat desa dalam paya peningkatan kesehatan lingkungan, dan guna mendukung program prioritas pembangunan nasional dalam RPJMN Tahun 2014-2019</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah desa yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan}}{\text{Jumlah desa di Kab. Pekalongan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data: Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>
1.1.4	Meningkatnya kualitas pelayanankesehatanbagi	1 Cakupan Pelayanan Dasar dan Rujukan Masyarakat Miskin (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai alat ukur dalam mengevaluasi dan memonitor akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin di puskesmas dan rumah sakit, sehingga merupakan program prioritas pembangunan daerah</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : Jumlah pasien miskin yang dilayani di puskesmas dan rumah sakit $\times 100$ <hr/> Jumlah pasien miskin yang ada</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data: Buku Profil kesehatan kab. Pekalongan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kesehatan</p>
1.1.5	Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.	1 Cakupan peserta KB aktif (%);	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur jumlah akseptor KB dalam periode tahun/1000, nilai indikator mencerminkan keberhasilan daerah dalam mengendalikan penduduk</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah akseptor KB/jumlah PUS x100</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Statistik Rutin (Pelkon dan Dalap)</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		3. Unmet need	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui PUS yang belum terpenuhi kebutuhan kontrasepsinya, mencakup semua pria atau wanita usia subur yang sudah menikah dan dianggap aktif secara seksual yang tidak menggunakan metode kontrasepsi, baik yang tidak ingin punya anak lagi ataupun ingin menunda kelahiran berikutnya</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml PUS IAT} + \text{Jml PUS TIAL}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
2.1	Meningkatkan pemerataan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan		
2.1.1	Meningkatnya pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan Non Formal.	1 Persentase Ketersediaan PAUD (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini di pilih untuk meningkatkan pemerataan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml PAUD}}{\text{Jml penduduk usia PAUD}} \times 100\%$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing desa/kel</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
2.1.2	Tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk semua jenjang pendidikan.	1 Angka Partisipasi Kasar PAUD (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk jenjang PAUD</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah siswa PAUD}}{\text{Jumlah penduduk Usia PAUD}}$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
		2 Angka Partisipasi Kasar SD/MI (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk jenjang SD</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah siswa SD/MI}}{\text{Jumlah penduduk Usia SD/MI}}$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		3 Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk jenjang SMP/MTs</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah siswa SMP/MTs}}{\text{Jumlah penduduk Usia SMP/MTs}}$</p> <p>Tipe Penghitungan : Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		4 Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk jenjang SD/MI</p> <p>Formulasi Pengukuran :</p> $\frac{\text{Jumlah siswa SD/MI}}{\text{Jumlah penduduk Usia SD/MI}}$ <p>Tipe Penghitungan :</p> <p>Kumulatif</p> <p>Sumber Data :</p> <p>Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p> <p>OPD Penanggungjawab:</p> <p>Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
		5 Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk jenjang SMP/MTs</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : Jumlah siswa SMP/MTs dibanding jumlah penduduk Usia SMP/MTs</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
2.1.3	Meningkatnya kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pendidikan pada semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan non formal.	1 Angka Buta Huruf Aksara usia 15 Tahun ke atas selesai tahap pelestarian (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan angka melek huruf</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml penduduk usia > 15 th yg melek huruf}}{\text{Jml penduduk usia > 15 th}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing desa</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
2.1.4	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.	1 Rasio guru PAUD dan pendidikan dasar berkualifikasi S1/D4 (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan kualitas pendidik PAUD</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml Pendidik PAUD yang sarjana}}{\text{Total pendidik PAUD}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		2 Rasio guru PAUD dan pendidikan dasar bersertifikasi Pendidik (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan kualitas pendidik PAUD, SD dan SMP</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml Pendidik yang bersertifikasi}}{\text{Total pendidik}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan dari masing-masing lembaga/sekolah</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
2.1.5	Meningkatnya minat baca masyarakat.	1 Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun (orang);	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah pengunjung perpustakaan dalam satu tahun</p> <p>Formulasi Pengukuran : Formulasi ini dihitung berdasarkan rekap kunjungan pada buku daftar hadir pengunjung perpustakaan</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Buku pengunjung perpustakaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kearsipan dan Dan Perpustakaan</p>
3.1	Meningkatkan kesempatan kerja dan Penanganan PMKS dalam rangka mendukung penanggulangan kemiskinan		
3.1.1	Meningkatnya kesempatan kerja	1 Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia kerja	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase rasio penduduk yang berkerja terhadap penduduk usia kerja</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : BPS</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas PM Dan PTSP dan NAKER</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		2 Persentase pelaksanaan pengiriman calon transmigran ke lokasi transmigrasi(%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui animo masyarakat untuk bertransmigrasi</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah animo transmigran}}{\text{Jumlah realisasi pengiriman}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data daerah miskin (dari dinas sosial)</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas PM Dan PTSP dan NAKER</p>
3.1.2	Meningkatnya penanganan PMKS.	1 Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase antara jumlah PMKS yang mendapat layanan dan menerima bantuan sosial dengan jumlah PMKS yang ada di Kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{jumlah PMKS yang dilayani dan diberi bantuan sosial}}{\text{jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : non komulatif</p> <p>Sumber Data : data bidang Yanrehabsos</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Sosial</p>
		<p>2 Persentase fakir miskin yang menerima program pemberdayaan ekonomi (%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase antara jumlah fakir miskin menerima bantuan pemberdayaan ekonomi dngan jumlah fakir miskin yang ada di kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{jumlah fakir miskin penerima pemberdayaan ekonomi}}{\text{jumlah fakir miskin yang seharusnya menerima bantuan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : non komulatif</p> <p>Sumber Data : data bidang dayasos</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Sosial</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
4.1.	Mengoptimalkan dan menggali kearifan lokal dalam rangka meningkatkan ketahanan nilai-nilai budaya dan pelestarian peninggalan sejarah serta aset kesenian dan budaya lokal		
4.1.1	Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.	1 Persentase Organisasi Seni dan Budaya yang dibina (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan pembinaan kesenian dan budaya</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jml Organisasi seni budaya yg dibina</p> $\frac{\text{Jml Organisasi Seni di Kab}}{\text{Jml Organisasi Seni di Kab}} \times 100\%$ <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : pendataan dari masing-masing organisasi</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
		2 Jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan persentase grup kesenian</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah grup kesenian yang ada</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : pendataan dari masing-masing organisasi</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>
4.1.2	Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah	1 Persentase keikutsertaan festival seni dan budaya (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk meningkatkan festival seni dan budaya</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml Kecamatan yg mengikuti festival seni budaya tk. Kab}}{\text{Jml penyelenggaraan festival}}$ </p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : pendataan dari masing-masing organisasi</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
5.1	Mengoptimalkan pengurangan resiko pada masyarakat di daerah rawan bencana		
5.1.1	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi resiko bencana, pemanasan global dan dampak perubahan iklim.	1 Persentase pemenuhan kebutuhan logistik korban bencana alam dan korban bencana sosial pada saat bencana (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kebutuhan logistik korban bencana alam dan sosial</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk korban bencana alam}}{\text{Jumlah penduduk di daerah korban bencana}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan kejadian bencana (Seksi Kedaruratan Logistik)</p> <p>OPD Penanggungjawab : Badan Penanggulangan Bencana Daerah</p>
6.1	Mengoptimalkan fasilitasi ekonomi kerakyatan dalam rangka peningkatan kinerja koperasi, industri kecil dan menengah, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta pariwisata		
6.1.1	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UMKM Aktif	1 Persentase kinerja Koperasi dan UMKM (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk menilai tingkat koperasi yang aktif dari total jumlah koperasi dan menilai jumlah Usaha Mikro dibanding jumlah UMKM, mengingat kewenangan Kabupaten adalah usaha mikro</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran :</p> <p>Kinerja Koperasi = $\frac{\text{Jumlah koperasi aktif}}{\text{jumlah koperasi}} \times 100$</p> <p>Kinerja UMKM = $\frac{\text{Jumlah Usaha Mikro}}{\text{Jumlah UMKM}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non kumulatif</p> <p>Sumber Data : Keragaman Data Koperasi dan database UMKM</p> <p>OPD Penanggungjawab : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah</p>
6.1.2	Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.	1 Tingkat pertumbuhan industri kecil dan menengah (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Sektor Industri merupakan penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Pekalongan, dimana mayoritas Industri di Kabupaten adalah Industri Kecil dan Menengah, sehingga perlu diukur tingkat pertumbuhan industri kecil dan menengah</p> <p>Formulasi Pengukuran : (Jumlah Industri Tahun n - Jumlah industri tahun n-1)</p> <hr/> <p>Jumlah Industri Tahun n-1</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : non kumulatif</p> <p>Sumber Data : Database industri</p> <p>OPD Penanggungjawab : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah</p>
6.1.3	Meningkatnya aktivitas perdagangan	1 Ekspor Bersih Perdagangan (ribu US\$)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur besarnya nilai ekspor murni perdagangan, mengingat perusahaan besar di Kabupaten Pekalongan banyak yang sudah berorientasi ekspor</p> <p>Formulasi Pengukuran : Nilai Ekspor - Nilai Impor</p> <p>Tipe Penghitungan : Non kumulatif</p> <p>Sumber Data : Data ekspor impor</p> <p>OPD Penanggungjawab : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
6.1.5	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD	1 Nilai Pendapatan sektor pariwisata (Rp/tahun)	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pendapatan dari sektor pariwisata meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan</p> <p>Formulasi Pengukuran :</p> <p>Jumlah realisasi pendapatan pertahun</p> <p>Tipe Penghitungan :</p> <p>Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data :</p> <p>Laporan pendapatan objek wisata yang dikelola pemerintah</p> <p>OPD Penanggungjawab:</p> <p>Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata</p>
7.1	Meningkatkan produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya pertanian, perikanan dan peternakan		
7.1.1	Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan	1 Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah produktivitas padi dan bahan pangan lokal utama, produksi komoditas hortikultura dan produksi komoditas perkebunan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{hasil produksi(ton)}}{\text{luas panen (ha)}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : non komulatif</p> <p>Sumber Data : data produksi dan luas panen DKPP</p> <p>OPD penanggungjawab : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</p>
		<p>2 Jumlah produksi perikanan budidaya tambak dan Perikanan tangkap (ton)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui peningkatan produksi ikan budidaya dan peningkatan produksi perikanan tangkap</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Produksi air payau (tambak)}}{\text{Target daerah (ton)}} \times 100$</p> <p>$\frac{\text{Jumlah Produksi kolam air tawar}}{\text{Target daerah (ton)}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Jumlah Produksi perikanan tangkap $\frac{\text{Jumlah Produksi perikanan tangkap}}{\text{Target daerah (ton)}} \times 100$</p> <p>Jumlah Produksi benih BBI $\frac{\text{Jumlah Produksi benih BBI}}{\text{Target daerah (ekor)}} \times 100$</p> <p>Jumlah Produksi PUD $\frac{\text{Jumlah Produksi PUD}}{\text{Target daerah (ton)}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan statistik perikanan budidaya dan laporan statistik perikanan tangkap, laporan tahunan program kerja OPD</p> <p>OPD penanggungjawab : Dinas Kelautan Dan Perikanan</p>
		3 Rata-rata pendapatan nelayan (Rp/bulan)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui peningkatan pendapatan nelayan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rata - rata pendapatan nelayan (RP/ bulan)}}{\text{target daerah}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan statistik perikanan budidaya dan laporan statistik perikanan tangkap, laporan tahunan program kerja OPD</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kelautan Dan Perikanan</p>
		4 Rata-rata pendapatan pembudidaya ikan (Rp/Bulan)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk peningkatan pendapatan Ikan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rata - rata pendapatan pembudidaya ikan (RP/ bulan)}}{\text{target daerah}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan statistik perikanan budidaya dan laporan statistik perikanan tangkap, laporan tahunan program kerja OPD</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kelautan Dan Perikanan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		5 Produksi ternak	<p>Alasan Pemilihan Indikator : indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah produksi daging,telur dan susu di Kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : Telur = jumlah ternak X rata-rata produksi per ternak Susu = jumlah sapi betina produktif X rata-rata produksi susu</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data bidang peternakan dan RPH DKPP OPD Penangungjawab Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</p>
7.1.2	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	1 Ketersediaan energi per kapita (kkal/kap/hari)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui ketersediaan energi per kapita dan skor PPH (Pola Pangan Harapan) di Kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : formulasi ini dengan komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi. Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi seimbang dan aman.</p> <p>Skor PPH ideal = 100 Kebutuhan energi ideal = 2.150 kkal/kap/hari</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Neraca bahan makanan dan data ketersediaan pangan strategis DKPP</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</p>
		2 Ketersediaan protein per kapita (gram/kap/hari)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui ketersediaan protein per kapita dan skor PPH (Pola Pangan Harapan) di Kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi. Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi seimbang dan aman.</p> <p>Skor PPH ideal = 100 Kebutuhan Protein ideal = 57 gram/kap/hari</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Neraca Bahan makanan dan data ketersediaan pangan strategis DKPP</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</p>
8.1	menciptakan rasa aman yang berkeadilan dalam masyarakat dan mewujudkan iklim yang kondusif bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas		
8.1.1	Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM)	1 Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk.</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Linmas}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Pendataan Linmas di tingkat kecamatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Satuan Polisi pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		2 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah pos siskamling Jumlah desa/kelurahan</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Pekalongan dalam Angka, Pendataan Pos Siskamling di tingkat kecamatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Satuan Polisi pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran</p>
		3 Persentase Penegakan PERDA (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah penyelesaian penegakan perda.</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah peyelesaian penegakan Perda}}{\text{Jumlah Pelanggaran Perda}} \times 100\%$ </p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Kegiatan Penegakan Perda</p> <p>OPD Penanggungjawab: Satuan Polisi pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran</p>
		4 Cakupan patroli petugas Satpol PP	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui Jumlah patroli petugas Satpol PP pemantauan dan penyelesaian pelanggaran K3 dalam 24 jam.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah patroli petugas Satpol PP pemantauan dan penyelesaian pelanggaran K3 dalam 24 jam</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Jumlah kegiatan patroli Satpol PP per bulan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Satuan Polisi pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
8.1.2	Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat.	1 Angka Kriminalitas yang tertangani (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah partisipasi anggota Linmas dalam melaporkan pelanggaran hukum</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah laporan pelanggaran hukum kepada Kepolisian oleh anggota Linmas}}{\text{Jumlah angka kriminalitas}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Kepolisian, Laporan dari Kecamatan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Satuan Polisi pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran</p>
8.1.3	Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender	1 Persentase partisipasi perempuan bekerja dilembaga pemerintahan (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur proporsi keterlibatan kaum perempuan di lembaga pemerintahan sebagai cerminan dari tingkat ketimpangan gender baik yang disebabkan oleh adanya kebijakan diskriminatif, maupun yang dihasilkan dari budaya masyarakat</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : Jumlah perempuan dilembaga pemerintahan/jumlah pekerja perempuan x 100</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data kepegawaian dari BKD, Data jumlah pekerja perempuan dari OPD yang menangani ketenagakerjaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: PDinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>
		2 Persentase partisipasi perempuan bekerja di lembaga swasta (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur proporsi keterlibatan kaum perempuan yang bekerja di lembaga swasta terhadap jumlah seluruh pekerja perempuan, indikator ini mencerminkan tingkat ketimpangan gender baik yang disebabkan oleh adanya kebijakan diskriminatif, maupun yang dihasilkan dari budaya masyarakat</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah pekerja perempuan dilembaga swasta/Jumlah pekerja perempuan x 100</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data pekerja perempuan dari OPD yang menangani ketenagakerjaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>
		3 Rasio KDRT	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk menjamin adanya perlindungan dari negara dan/atau masyarakat dari tindak kekerasan atau ancaman kekerasan, penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlahn KDRT}}{\text{Jumlah Rumah Tangga}} \times 1000$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : ata Jumlah KDRT dari OPD yang menangani Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, Data Jumlah Rumah tangga dari BPS</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>
		4 Persentase keterwakilan politik perempuan di lembaga parlemen (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur proporsi keterlibatan kaum perempuan dalam pengambilan kebijakan di lembaga legislatif sebagai cerminan dari tingkat ketimpangan gender pada ranah politik</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah legislatif perempuan/jumlah seluruh anggota legislatif x 100</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data jumlah anggota legislatif dari sekretariat DPRD</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
9.1	MenciptakanPraktek Kehidupan Agama Dan Kerukunan Beragama Yang Lebih Baik		
9.1.1	Meningkatnya kegiatan fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan agama dan perwujudan kondisi kerukunan beragama	1 Cakupan penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang difasilitasi (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui cakupan penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang di fasilitasi</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah kegiatan keagamaan yang difasilitasi}}{\text{Jumlah keseluruhan kegiatan keagamaan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Bagian Kesra setda dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Sekretariat Daerah</p>
2		<p>2 Persentase lembaga pendidikan keagamaan yang mendapat bantuan (%)</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah lembaga pendidikan keagamaan yang mendapat bantuan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah lembaga pendidikan keagamaan yang mendapat bantuan}}{\text{Jumlah lembaga pendidikan keagamaan yang ada}} \times 100$</p>	

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Bagian Kesra setda dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Sekretariat Daerah</p>
10.1	Meningkatkan Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Yang Mencakup Unsur Sistem, Kelembagaan Dan Individu Atau Aparat Sipil Negara		
10.1.1	Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.	1 Persentase OPD yang memiliki website (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase OPD yang memiliki website</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml OPD yang memiliki website}}{\text{Jml OPD}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : OPD</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Komunikasi Dan Informatika</p>
		<p>2 Persentase pengelolaan dan perlindungan informasi berklasifikasi milik pemerintah (%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat keterbukaan informasi publik</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{OPD yang menyusun Daftar Informasi Publik}}{\text{Jumlah OPD}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Rekap data OPD yang menyusun Daftar Informasi Publik</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Komunikasi Dan Informatika</p>
		<p>3 Persentase penyelesaian Peraturan Perundangan tepat waktu (%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase penyelesaian Peraturan Perundangan tepat waktu.</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml Peraturan Perundangan yg diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jml Peraturan Perundangan yg masuk ke Bagian}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Hasil Monitoring pada Bagian Hukum</p> <p>OPD Penanggungjawab Sekretariat Daerah</p>
		4 Hasil Implementasi SAKIP	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat akuntabilitas dalam Sistem AKIP di Kabupaten Pekalongan dan predikat hasil evaluasi atas AKIP dari tahun sebelumnya.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Diukur berdasarkan beberapa aspek diantaranya: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, Capaian Kinerja dengan sub komponen masing – masing.</p> <p>Tipe Perhitungan Datanya : Non Komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Hasil evaluasi pada Inspektorat Prov.Jateng.</p> <p>OPD Penanggungjawab Sekretariat Daerah</p>
		<p>5 Persentase Pengelolaan arsip secara baku(%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tertib administrasi kearsipan baik ditingkat Pemerintah Kabupaten maupun OPD</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah OPD yang penataan arsipnya baik}}{\text{Jumlah OPD secara keseluruhan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan Evaluasi Kearsipan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		6 Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena dengan adanya tertib administrasi kependudukan secara cepat, tepat, akurat, dan mudah, serta pelayanan prima dapat meningkatkan pencapaian pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Formulasi Pengukuran : Rata-rata dari = % Kepemilikan KTP el pemula bagi wajib KTP el pemula + % Kepemilikan KIA + Rasio bayi berakte kelahiran +% Kepemilikan akte kelahiran/1000 penduduk +%Kepemilikan akta kematian + % Penduduk usia 0 - 18 tahun memiliki akta kelahiran</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data Agregat Kependudukan dan SIDASI (Sinergitas Data dan Informasi) Dispermasdesdukcapil Provinsi Jawa Tengah</p> <p>OPD Penanggung jawab: Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		7 Tingkat Maturitas SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : SPIP merupakan salah satu bentuk pengendalian atas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dengan tujuan memberikan keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan</p> <p>Formulasi Pengukuran : pengukuran level maturitas yang dilakukan oleh BPKP</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Hasil pengukuran level maturitas oleh BPKP</p> <p>OPD Penanggung jawab Inspektorat</p>
		8 Persentase Pegawai berkompeten sesuai kebutuhan organisasi (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui data pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang berkompeten sesuai kebutuhan organisasi</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi}}{\text{Jumlah Target Pegawai dalam rangka Peningkatan Kompetensi}} \times 100$ </p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data Pegawai yang sesuai dengan kompetensinya didapat dari data pegawai yang telah mengikuti diklat (diklatpim, diklat teknis, diklat JFT), Penilaian Potensi dan Kompetensi Pejabat ASN serta data peserta lolos seleksi pengadaan ASN sesuai dengan kompetensinya</p> <p>OPD Penanggungjawab BKD Diklat</p>
		<p>9 Rasio Pendapatan Asli Ddaerah terhadap total penerimaan APBD</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pendapatan Asli Ddaerah terhadap total penerimaan Pendapatan Asli Ddaerah</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Pendapatan Asli Didaerah}}{\text{Total penerimaan APBD}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan Keuangan Daerah</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			OPD Penanggungjawab Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
10.1.2	Meningkatnya kualitas perencanaan PD dan lintas PD	1 Persentase Penjabaran program yang ada dalam RPJMD ke dalam RKPD (%)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi konsisten dan sinkronisasi perencanaan Jangka menengah dengan perencanaan tahunan Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Program dalam RKPD}}{\text{Jumlah Program dalam RPJMD}} \times 100$ Tipe Penghitungan : Non Komulatif Sumber Data : Dokumen RKPD, Laporan monev OPD penanggung jawab RPJMD OPD Penanggungjawab: Bappeda dan Litbang
		2 Persentase kesesuaian Program dalam RKPD ke dalam APBD (%)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi sinkronisasi dan konsistensi Program Dalam RKPD dngan program dalam APBD

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Program APBD}}{\text{Jumlah Program RKPD}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Dokumen RKPD, Laporan monev</p> <p>OPD Penanggungjawab: Bappeda dan Litbang</p>
		3 Persentase pencapaian indikator kinerja pembangunan	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui berapa persen capaian Indikator Kinerja Pembangunan yang tercapai sesuai target</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah indikator kinerja pembangunan yang sesuai target}}{\text{Jumlah indikator kinerja pembangunan dalam RPJMD}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : LKPJ, AMJ, RKPD, Laporan monev</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			OPD Penanggungjawab: Bappeda dan Litbang
11.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur di seluruh wilayah Kabupaten Pekalongan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan		
11.1.1	Meningkatnya kualitas layanan jalan dan jembatan kabupaten serta layanan perizinan usaha jasa konstruksi	1 Persentase tingkat kondisi jalan Kabupaen baik dan Sedang (%)	Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase kondisi jalan baik dan sedang Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{jumlah ruas jalan baik dan sedang}}{\text{jumlah total ruas jalan}} \times 100$ Tipe Penghitungan : Kumulatif Sumber Data : Data Bidang Bina Marga OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>2 Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase terhubungnya pusat pusat kegiatan dan pusat produksi</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah pusat kegiatan dan pusat produksi yang terhubung}}{\text{Jumlah pusat kegiatan dan pusat produksi yang ada}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data Bidang Bina Marga</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</p>
		<p>3 Persentase Jembatan dalam kondisi Baik (%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikakator ini dipilih untuk mengetahui prosentase prosentase jumlah jembatan dalam kondisi baik</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah jembatan dalam kondisi baik}}{\text{jumlah total jembatan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Data dari Bidang Bina Marga</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</p>
		<p>4 Persentase tersedianya pelayanan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) dengan waktu penerbitan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah persyaratan lengkap</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase jumlah izin jumlah jasa konstruksi yang di terbitkan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah IUJK yang di terbitkan}}{\text{Permohonan masuk IUJK}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari Bidang Bina Teknik dan BPNPPT</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</p>
		<p>5 Persentase Tersedianya 7 layanan informasi jasa konstruksi tingkat kabupaten pada sistem informasi pembina jasa konstruksi (SIPJAKI)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah layanan informasi jasa konstruksi melalui sistem informasi pembina jasa konstruksi (SIPJAKI)</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah layanan informasi jasa kontruksi yang tersedia}}{\text{Layanan informasi jasa kontruksi}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : ULP Kab. Pekalongan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Bagian Pembangunan Setda</p>
11.1.2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.	1 Rasio Jaringan Irigasi	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui rasio jaringan irigasi mendukung produktifitas pertanian</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Panjang saluran irigasi}}{\text{Luas lahan budi daya pertanian}}$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari Bidang PSDA</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>2 Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya</p>	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Kenaikan luas pertahun (Ha)}}{\text{Kenaikan irigasi baik pertahun (Km)}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari Bidang PSDA</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</p>
		<p>3 Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah kebutuhan air baku di Kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah air baku tersedia}}{\text{Jumlah air baku yang dibutuhkan}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data bidang Cipta Karya</p> <p>OPD Penanggungjawab Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
11.13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur	1 Cakupan sarana prasarana desa (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : ketersediaan sarana prasarana infrastruktur dasar di pedesaan sangat berkorelasi terhadap penurunan tingkat kemiskinan di pedesaan.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah infrastruktur dasar yang terbangun di desa/jumlah infrastruktur di desa x 100</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari OPD yang menangani Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>2 Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)</p>	<p>OPD Penanggungjawab : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Kelompok binaan LPM merupakan salah satu elemen masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi dalam penyediaan sarana prasarana infrastruktur di pedesaan.</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah kelompok binaan LPM</p> <hr/> <p>Jumlah LPM</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari OPD yang menangani Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>OPD Penanggungjawab : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		3 Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Swadaya Masyarakat memiliki peran dan kontribusi dalam penyediaan sarana prasarana infrastruktur di pedesaan.</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah swadaya masyarakat}}{\text{Total dana pemberdayaan masyarakat}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari OPD yang menangani Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>OPD Penanggungjawab : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</p>
11.1.4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dan transportasi.	1 Persentase sarana dan prasarana lalu lintas jalan raya (APILL) (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena sarana dan prasarana lalu lintas jalan raya ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung keselamatan lalu lintas</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : Jumlah sarana prasarana APILL yang ada $\frac{\text{Jumlah sarana prasarana APILL yang ada}}{\text{Jumlah sarana prasarana APILL yang harus ada}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Buku Invenstarisasi aset OPD, Dokumen manajemen rekayasa lalu lintas dan dokumen perencanaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perhubungan</p>
		2 Rasio Ijin Trayek (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih guna meningkatkan kenyamanan pengguna angkutan umum</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah jaringan trayek yang terlayani $\frac{\text{Jumlah jaringan trayek yang terlayani}}{\text{Jumlah trayek yang tersedia}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data :</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
11.1.5	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dasar permukiman dan tertib pembangunan bangunan gedung	1 Rasio rumah layak huni (%)	<p>Rekap data pengujian kendaraan bermotor dan dokumen perencanaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perhubungan</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk menilai apakah setiap rumah telah memenuhi kriteria sebagai rumah layak huni</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rumah layak huni}}{\text{jumlah rumah di Kabupaten Pekalongan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data jumlah rumah BPS, data pelaksanaan kegiatan rehabilitasi rumah layak huni</p> <p>OPD Penanggungjawab Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		2 Persentase kawasan permukiman kumuh (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui perkembangan penanganan kumuh apakah sudah berkurang signifikan atau belum</p>
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk terlayani sampai dengan tahun ini}}{\text{Jumlah penduduk total}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : laporan kegiatan bidang Cipta Karya</p> <p>OPD Penanggungjawab Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
		3 Cakupan Pelayanan Air Minum	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui peningkatan jumlah penduduk yang mendapat akses air minum yang layak</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani}}{\text{Jumlah penduduk total}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan kegiatan bidang Cipta Karya</p>
		4 Cakupan Pelayanan Sanitasi	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui peningkatan jumlah penduduk/Rumah Tangga yang terlayani akses sanitasi layak</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk terlayani s/d tahun ini}}{\text{Jumlah penduduk total}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : komulatif</p> <p>Sumber Data : Data bidang Cipta Karya</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
		<p>5 Persentase penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah penduduk yang mendapat air minum layak</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani s/d tahun ini}}{\text{jumlah penduduk total}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data bidang Cipta Karya</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
		<p>6 Persentase Penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana tingkat capaian layanan sanitasi yang layak</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah rumah tangga terlayani}}{\text{Jumlah Rumah Tangga total}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data bidang Cipta Karya</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
		7 Persentase pengurangan sampah di perkotaan (%)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui timbulan sampah perkotaan semakin tinggi sehingga harus diprioritaskan</p> <p>Formulasi Pengukuran : tk. Kebiasaan hidup sehari2 masy kota sglnya dg instan perhitungan per org timbulan smphnya 0,5-2L 0,5 masy desa kota 2 kl dr masy desa</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : observasi/penduduk</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		8 Persentase pengangkutan sampah (%)	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih karena merupakan salah satu permasalahan di masyarakat adalah kesampahan, pada umumnya di lingkungan yang masih kumuh sehingga perlu penanganan yang lebih serius.</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah sampah yang diangkut}}{\text{Jumlah sampah total}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Bidang kebersihan dan Pertamanan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		9 Persentase pengoperasian TPA	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase sampah yang ditangani di Kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : Timbulan sampah yg terangkut di TPA</p> $\frac{\text{timbulan sampah kabupaten Pekalongan}}{\text{timbulan sampah kabupaten Pekalongan}} \times 100$ <p>Tipe Penghitungan : non komulatif</p> <p>Sumber Data : Bidang kebersihan dan pertamanan</p>
		10 Persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30cm, selama 2 jam) lebih dari 2 kali setahun(%)	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : ini dipilih untuk mengetahui prosentase penduduk yang terlayani sistem jaringan Drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jaringan drainase kota}}{\text{Luas wilayah kota}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari bidang Tata ruang dan pertanahan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang</p>
		11 Berkurangnya permukiman kumuh di perkotaan (ha)	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui perkembangan penanganan kumuh apakah sudah berkurang signifikan atau belum</p> <p>Formulasi Pengukuran : Jumlah sarpras permukiman kumuh yang dibangun</p> $\frac{\text{Jumlah sarpras permukiman yang dibangun}}{\text{Jumlah sarpras permukiman yang dibutuhkan untuk pengurangan permukiman kumuh}} \times 100$ <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data bidang Cipta Karya</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		12 Persentase jumlah Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diterbitkan (%)	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase bangunan berIMB pertahun</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah pemohon IMB pertahun}}{\text{Jumlah IMB yang di keluarkan pertahun}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non komulatif</p> <p>Sumber Data : Bidang Tata Ruang dan Pertanahan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
11.1.6	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan ketersediaan RTH serta informasi penataan ruang	1 Persentase Pelayanan Pencegahan pencemaran air	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kepatuhan perusahaan dalam rangka pencegahan pencemaran air baik administrasi maupun teknis</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah perusahaan yang taat}}{\text{Jumlah perusahaan yang diawasi}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan dokumen administrasi dan hasil uji laborat air limbah perusahaan yang diawasi</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
		2 Persentase pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kepatuhan perusahaan dalam rangka pencegahan pencemaran udara baik administrasi maupun teknis</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah perusahaan yang taat}}{\text{Jumlah perusahaan yang diawasi}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Laporan dokumen administrasi dan hasil uji laborat air limbah perusahaan yang diawasi</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p>
		<p>3 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tempat pembuangan sampah yang dibutuhkan di kabupaten Pekalongan</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{TPS yg tersedia}}{\text{TPS dibutuhkan}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Bidang KP</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>4 Persentase tersedianya informasi mengenai rencana tata ruang (RTR) wilayah Kabupaten beserta rinciannya melalui peta analog dan peta digital (%)</p>	<p>OPD Penanggungjawab: Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui prosentase tersedianya informasi mengenai rencana tata ruang (RTH) wilayah Kabupaten</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah peta analog dan peta digital yang tersedia}}{\text{Jumlah peta analog dan peta digital}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari bidang Tata Ruang dan Pertanahan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		5 Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipakai untuk mengetahui prosentase RTH publik di kawasan perkotaan yang tertangani</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah keseluruhan RTH publik perkotaan}}{\text{Jumlah RTH publik yang tertangani}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Komulatif</p> <p>Sumber Data : Data dari bidang Tata Ruang dan Pertanahan</p>
12.1	Merevitalisasi potensi sosial dan budaya lokal yang mampu bersaing dengan meningkatkan branding produk daerah		
12.1.1	Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.	1 Persentase prestasi pemuda Tingkat Provinsidan Nasional	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kepemudaan yang unggul di Kabupaten Pekalongan berjalan dengan baik</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah prestasi kepemudaan yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta}} \times 100$</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Jumlah organisasi kepemudaan</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata</p>
		<p>2 Persentase prestasi Olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional(%)</p>	<p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan berjalan baik</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta}} \times 100$</p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
		<p>3 Persentase jumlah hasil riset dan krenova yang bisa direkomendasikan untuk dimanfaatkan (%)</p>	<p>Sumber Data : Data jumlah atlet/ peltih/ teknisi tiap cabor, data jumlah kegiatan pembinaan dan pelatihan, data jumlah aktivitas</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui berapa persen hasil Risda dan Krenova yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kebijakan pembangunan daerah</p> <p>Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah riset daerah dan krenova yang direkomendasikan}}{\text{Jumlah total Risda dan krenova}} \times 100$ </p> <p>Tipe Penghitungan : Non Komulatif</p> <p>Sumber Data : Fasilitasi Lomba Risda & Fasilitasi Lomba Krenova</p> <p>OPD Penanggungjawab: Bappeda dan Litbang</p>
13.1	Menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan mengandalkan pada potensi ekonomi daerah.		

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
13.1.1	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	1 Lama proses perijinan	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengukur kepastian dan ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan</p> <p>Formulasi Pengukuran :</p> <p>Ketepatan dan kecepatan penyelesaian perizinan</p> <p>Tipe Penghitungan :</p> <p>Kumulatif</p> <p>Sumber Data :</p> <p>Hasil Survey dan SOP Dinas PM dan PTSP dan NAKER</p> <p>OPD Penanggungjawab:</p> <p>Dinas PM dan PTSP dan NAKER</p>
13.1.2	Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal	1 Jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN) (investor)	<p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengukur kinerja organisasi dalam rangka mencapai target realisasi investasi</p> <p>Formulasi Pengukuran :</p> <p>Jumlah investor yang berinvestasi</p> <p>Tipe Penghitungan :</p> <p>Kumulatif</p>

NO.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Sumber Data : Data investor yang membuat izin di Dinas PM dan PTSP dan NAKER dengan nilai investasi 1Milyar</p> <p>OPD Penanggungjawab: Dinas PM dan PTSP dan NAKER</p>

BUPATI PEKALONGAN,

 ASIPKHOLBIHI